

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di BAB V, terkait penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri pesantren 2 Kediri. Disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai edukator merupakan kunci strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar seperti SD Negeri Pesantren 2 Kediri. Sebagai edukator, kepala sekolah tidak hanya bertugas mengelola administrasi atau keuangan, tetapi juga menjadi pemimpin pembelajaran yang bertanggung jawab terhadap perkembangan profesional guru dan kualitas proses belajar-mengajar. Kepala sekolah di SD Negeri Pesantren 2 Kediri menjalankan peran edukatif ini melalui bimbingan langsung terhadap guru, baik dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan di kelas, maupun evaluasi hasil belajar siswa. Bimbingan tersebut diwujudkan dalam bentuk supervisi kelas secara berkala, pemberian masukan konstruktif, serta pembinaan dalam forum-forum profesional seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) atau Komunitas Belajar.
2. Peran kepala sekolah sebagai leader di SDN Pesantren 2 Kediri sangat strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Sebagai pemimpin, kepala sekolah tidak hanya menyusun visi dan misi secara partisipatif, tetapi juga menerjemahkannya ke dalam program konkret seperti pelatihan guru, kegiatan keagamaan seperti salat Dhuha, serta lomba akademik dan seni (OSN, FLS2N). beliau menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan situasional dengan membuka ruang musyawarah serta pelibatan guru dalam pengambilan keputusan,

menciptakan iklim kerja profesional dan kolaboratif. Kepala sekolah juga memberikan motivasi, dukungan moral, dan teladan kedisiplinan dalam membangun semangat kerja guru dan siswa. Selain itu, ia mampu mengelola sumber daya sekolah secara efisien dan transparan, menyusun program prioritas, serta melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas implementasi kebijakan. Kepemimpinan yang visioner, partisipatif, dan responsive.

3. Peran kepala sekolah sebagai administrator di SDN Pesantren 2 Kediri sangat penting dalam menjamin keteraturan dan efisiensi pengelolaan pendidikan untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepala sekolah memastikan kelengkapan administrasi pembelajaran seperti RPP, silabus, dan jurnal mengajar tersusun rapi dan sesuai kurikulum, serta menyusun program kerja tahunan secara sistematis dan partisipatif berdasarkan evaluasi dan kebutuhan sekolah. Ia juga mengelola sumber daya manusia, anggaran, serta sarana prasarana secara efisien dan transparan, dengan fokus pada program prioritas dan perawatan fasilitas. Pengawasan dan monitoring berkala dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana, termasuk supervisi administrasi pembelajaran yang bersifat pembinaan. Kebijakan administrasi disusun berbasis data dan hasil evaluasi melalui musyawarah bersama warga sekolah, sehingga mendukung perbaikan mutu pendidikan secara strategis dan berkelanjutan.
4. Peran kepala sekolah sebagai supervisor di SDN Pesantren 2 Kediri sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan pembinaan, pemantauan, dan pengawasan terhadap proses pembelajaran dan kinerja guru. Kepala sekolah secara rutin melakukan supervisi pembelajaran minimal dua kali setahun serta supervisi insidental dengan mengamati langsung proses mengajar di kelas,

kemudian memberikan bimbingan dan masukan yang konstruktif guna membantu guru memperbaiki dan meningkatkan strategi mengajarnya. Pendekatan supervisi dilakukan secara suportif dan membina, sehingga terasa sebagai dialog yang membangun, bukan sebagai kontrol yang menekan. Selain itu, kepala sekolah mendorong refleksi pembelajaran, memfasilitasi komunitas belajar (Kombel), mendukung pelatihan dan studi lanjut bagi guru, serta memantau implementasi hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran. Supervisi ini bukan sekadar evaluasi, tetapi merupakan strategi peningkatan profesionalisme guru secara berkelanjutan

5. Peran kepala sekolah sebagai manajer di SDN Pesantren 2 Kediri terlihat dari kemampuannya dalam merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh sumber daya sekolah untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah menyusun program kerja tahunan secara sistematis dan partisipatif dengan melibatkan guru, komite sekolah, dan wali murid, serta menetapkan tujuan, indikator, dan langkah strategis yang jelas. Ia juga mengelola sumber daya manusia, anggaran, sarana prasarana, serta pemanfaatan teknologi secara efisien dan transparan, dengan memprioritaskan kebutuhan utama sekolah seperti pembelajaran, kegiatan keagamaan, dan pengembangan karakter siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Pesantren 2 Kediri, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Siswa
 - a. Lebih aktif mengikuti kegiatan akademik maupun non-akademik.

- b. Menumbuhkan semangat belajar mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas sekolah.
- c. Mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia.

2. Untuk Orang Tua/Wali Murid

- a. Meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan sekolah melalui komunikasi yang intensif dengan pihak sekolah.
- b. Memberikan pendampingan belajar di rumah serta mendukung pembentukan karakter anak.
- c. Berperan aktif dalam program kolaboratif yang diselenggarakan oleh sekolah.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya disarankan menggali peran kepala sekolah dari sudut pandang siswa dan orang tua, karena mereka juga merupakan pemangku kepentingan pendidikan.
- b. Akan lebih baik jika penelitian mendatang menggunakan pendekatan waktu yang lebih panjang (*longitudinal*), agar bisa melihat perubahan mutu secara bertahap.
- c. Dapat dilakukan perbandingan antara sekolah negeri dan swasta untuk melihat perbedaan gaya kepemimpinan dan dampaknya terhadap mutu

